

## EKSTRAKURIKULER PRAMUKA SEBAGAI WADAH PENANAMAN NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA BAGI GENERASI EMAS INDONESIA

Risqi Ekanti Ayuningtyas Palupi, M.Pd<sup>1</sup> dan Drs. Sulton, M.Si<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Ponorogo

<sup>1</sup>risqi.palupi31@gmail.com

### Abstrak

Karakter sebagai suatu *'moral excellence'* atau akhlak dibangun di atas berbagai kebajikan (*virtues*) yang pada gilirannya hanya memiliki makna ketika dilandasi atas nilai-nilai yang berlaku dalam budaya (bangsa). Sehingga akan timbul banyak sekali permasalahan yang ada di masyarakat. Alternatif preventif yang dapat mengikis timbulnya krisis budaya dan karakter bangsa yang terjadi saat ini pada generasi muda dapat antara lain dengan menanamkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa melalui salah satu program kegiatan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan luar sekolah yang sekarang ini menjadi kewajiban bagi seluruh siswa mulai dari sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan guna mengetahui jenis-jenis kegiatan Pramuka yang dilaksanakan di lingkungan pendidikan di wilayah Kabupaten Ponorogo dengan fokus penelitian SMA Negeri 1 Badegan dan SMK Negeri 1 Jenangan dimana kedua sekolah tersebut telah menggunakan Kurikulum 2013 dan Kepramukaan sebagai salah satu ekstrakurikuler wajib bagi siswa.

Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh SMA Negeri 1 Badegan dan SMK Negeri 1 Jenangan yaitu: 1) Keterampilan Tali Temali; 2) Keterampilan Pertolongan Pertama Gawat Garurat (PPGD); 3) Ketangkasan Pionering; 4) Keterampilan Morse dan Semaphore; 5) Keterampilan Membaca Sandi Pramuka; 6) Penjelajahan dengan Tanda Jejak; 7) Kegiatan Pengembaraan; 8) Keterampilan Baris-Berbaris (KBB); 9) Keterampilan Menentukan Arah.

Dari ulasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka merupakan kegiatan yang sesuai bagi pembentukan karakter bangsa. Seluruh jenis kegiatan yang ada pada ekstrakurikuler Pramuka membentuk karakter bangsa dan mencerminkan implementasi Dasa Dharma Pramuka sebagai Kode Etik jiwa muda.

**Kata Kunci:** Nilai Karakter dan Budaya Bangsa, Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, Generasi Emas

### PENDAHULUAN

Seperti diketahui bersama bahwa zaman sudah berubah seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat cepat. Namun kenyataan yang terjadi belakangan ini, banyak remaja atau generasi muda yang menghadapi situasi sosial yang jauh dari norma dan kepribadian luhur bangsa Indonesia. Pergeseran-pergeseran nilai-nilai budaya bangsa Indonesia saat ini sudah mulai menjamur akibat dari adanya pengaruh informasi global yang menyimpang dari norma, misalnya pergaulan bebas, penggunaan obat terlarang, tawuran, dan pola kehidupan konsumtif. Akibatnya pergeseran nilai ini, para generasi muda lupa terhadap jati diri sebagai bangsa Indonesia. Keadaan demikian jika dibiarkan berlanjut akan mengakibatkan krisis budaya dan karakter bangsa Indonesia.

Karakter sebagai suatu *'moral excellence'* atau akhlak dibangun di atas berbagai kebajikan (*virtues*) yang pada gilirannya hanya memiliki makna ketika dilandasi atas nilai-nilai yang berlaku dalam budaya (bangsa). Karakter bangsa Indonesia adalah karakter yang dimiliki warga negara bangsa Indonesia berdasarkan tindakan-tindakan yang dinilai sebagai suatu kebajikan berdasarkan nilai yang berlaku di masyarakat dan bangsa Indonesia. Berbagai alternatif penyelesaian permasalahan yang timbul diatas dirancang dan diajukan, seperti peraturan, undang-undang, peningkatan upaya pelaksanaan dan penerapan hukum yang lebih kuat. Namun, pada kenyataannya, masih banyak tidak kejahatan generasi muda yang semakin mengikis budaya dan karakter bangsa ini.

Alternatif preventif yang dapat mengikis timbulnya krisis budaya dan karakter bangsa yang terjadi saat ini dapat antara lain dengan menanamkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa melalui salah satu program kegiatan sekolah. Kegiatan

ekstrakurikuler merupakan kegiatan luar sekolah yang sekarang ini menjadi kewajiban bagi seluruh siswa mulai dari sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah. Sehingga penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ini hendaknya mampu menyeimbangkan kemampuan, bakat dan potensi para siswa, serta memenuhi kompetensi inti, yang meliputi sikap (spiritual dan sosial); pengetahuan; dan keterampilan dan diharapkan menjadi wadah pembentukan karakter siswa yang baik.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah deskripsi kegiatan-kegiatan Pramuka dalam upaya penanaman nilai-nilai budaya dan karakter bangsa untuk mewujudkan generasi emas Indonesia.

Dalam perwujudan menuju generasi emas Indonesia, ekstrakurikuler Pramuka dipandang mampu untuk memberikan kontribusi yang luar biasa dalam pembentukan generasi yang religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Lokasi penelitian adalah SMA/ SMK di Kabupaten Ponorogo yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Fokus utama dari penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Badegan dan SMK Negeri 1 Jenangan. Penelitian ini menggunakan pemaparan secara deskriptif kualitatif. Instrumen penelitian yang akan dipergunakan adalah kuesioner dan observasi.

### PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi dan pembagian questioner, hasilnya didapat sebagai berikut: 1) system pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka yang digunakan pada sekolah fokus penelitian

antara lain: a) system Blok yang dilaksanakan pada awal masuk sekolah; b) Sistem Aktualisasi proses pembelajaran setiap Mata Pelajaran ke dalam Pendidikan Kepramukaan; dan c) Sistem Reguler. 2) Adapun fungsi masing-masing model yang dipergunkana pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka diatas antara lain: a). Fungsi pengembangan; b) Fungsi social; c) Fungsi rekreatif; d) Fungsi persiapan karir.

Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh SMA Negeri 1 Badegan dan SMK Negeri 1 Jenangan yaitu: 1) Keterampilan Tali Temali. Implementasi Nilai Karakter dari keterampilan tali temali ini adalah dengan membuat simpul dan ikatan diharapkan dapat membentuk karakter ketelitian, kesabaran, kerjasama, dan tanggung jawab. Membuat tandu diharapkan dapat membentuk karakter ketelitian, kesabaran, kerjasama, dan tanggung jawab; 2) Keterampilan Pertolongan Pertama Gawat Garurat (PPGD). Implementasi Nilai Karakter adalah mencari dan memberi obat diharapkan dapat membentuk karakter ketelitian, kesabaran, kerjasama, tanggung jawab, dan peduli sosial. Membalut luka, menggunakan bidai dan mitela diharapkan dapat membentuk karakter ketelitian, kesabaran, kerjasama, tanggung jawab, dan peduli social; 3) Ketangkasan Pionering. Implementasi Nilai Karakter Dalam kegiatan membuat gapura, menara pandang dan membuat tiang bendera diharapkan dapat membentuk karakter ketelitian, percaya diri, ketekunan, dan kerjasama. Dalam kegiatan membuat jembatan tali goyang dan meniti dengan satu atau dua tali diharapkan dapat membentuk karakter keberanian, ketelitian, percaya diri, ketekunan, dan kesabaran; 4) Keterampilan Morse dan Semaphore. Implementasi Nilai Karakter adalah dengan menguasai morse dan semaphore diharapkan dapat membentuk karakter kecermatan, ketelitian, tanggung jawab, dan kesabaran; 5) Keterampilan

Membaca Sandi Pramuka. Implementasi Nilai Karakter adalah dengan menguasai sandi akar, sandi kotak biasa, sandi kotak berganda, sandi merah putih, sandi paku, dan sandi angka diharapkan dapat membentuk karakter kreatif, ketelitian, kerjasama, dan tanggung jawab; 6) Penjelajahan dengan Tanda Jejak. Implementasi Nilai Karakter dengan diadakannya kegiatan penjelajahan yang memasang dan belajar membaca tanda jejak diharapkan dapat membentuk karakter religius, toleransi, cinta tanah air, peduli lingkungan, kerja sama, dan tanggung jawab; 7) Kegiatan Pengembaraan. Implementasi Nilai Karakter adalah dengan adanya kegiatan pengembaraan ini diharapkan dapat membentuk karakter mandiri, peduli lingkungan, tangguh, tanggung jawab, kepemimpinan, kerja sama, peduli sosial, ketelitian, dan religious; 8) Keterampilan Baris-Berbaris (KBB). Implementasi Nilai Karakter diharapkan dapat membentuk karakter kedisiplinan, kreatif, kerja sama, dan tanggung jawab; 9) Keterampilan Menentukan Arah. Implementasi Nilai Karakter diharapkan dapat membentuk karakter kreatif, kerja keras, rasa ingin tahu, dan kerja sama.

### PENUTUP

Dari ulasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka merupakan kegiatan yang sesuai bagi pembentukan karakter bangsa. Seluruh jenis kegiatan yang ada pada ekstrakurikuler Pramuka membentuk karakter bangsa dan mencerminkan implementasi Dasa Dharma Pramuka sebagai Kode Etik jiwa muda yang taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, patriot yang sopan dan kesatria, patuh dan suka bermusyawarah, rela menolong dan tabah, rajin terampil dan gembira, hemat cermat dan bersahaja, disiplin berani dan

setia, bertanggung jawab dan dapat dipercaya, suci dan pikiran perkataan dan perbuatan.

**DAFTAR PUSTAKA**

<http://guraru.org/guru-berbagi/implementasi-kegiatan-ekstrakurikuler-pramuka-pada-kurikulum-2013/>

Bafadal, Ibrahim. 2013. Pendidikan Berkualitas Untuk Generasi Emas. <http://edukasi.kompas.com/read/2013/10/18/1053115/Pendidikan.Berkualitas.untuk.Generasi.Emas>. Artikle.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. Pendidikan Kepramukaan. Bahan Ajar Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Kepala Sekolah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Manulang, Belferik. Grand Desain Pendidikan karakter Generasi Emas 2045. Artikel.

Mas'ut. 2014. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Belajar IPS Siswa. Jurnal Vol.2 No 1 Oktober 2014.